

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah bagian dari statistik yang menganalisis data, angka, agar memberikan gambaran secara teratur dan jelas sehingga mudah dipahami (Martias, 2021)

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2023

3.2.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RT 02 RW 07 Pasungan Ceper Klaten

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu-ibu PKK di RT 02 RW 07 Pasungan Ceper Klaten sebanyak 30 responden

3.3.2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 responden Ibu-ibu PKK dimana dengan teknik sampling total sampling.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kadar kolesterol dan lingkar paha

3.5. Alat dan Bahan

3.5.1. Alat

Alat POCT, lanset, autoclick, kapas alkohol 70%, kapas kering steril, meteran

3.5.2. Bahan

Darah kapiler

3.6. Prosedur Kerja

3.6.1. Prosedur Pengambilan Darah Kapiler

1. Pra Analitik

a. Persiapan Pasien

Memberikan pengarahan kepada pasien bahwa akan dilakukan pengambilan darah kapiler.

b. Pengecekan alat dan Bahan

Melakukan pengecekan bahwa data identitas pasien sesuai, pengecekan terhadap alat dan bahan apakah sudah lengkap dan siap digunakan atau tidak.

2. Analitik

a. Atur posisi pasien dengan senyaman mungkin bisa duduk ataupun berdiri

b. Melakukan cuci tangan lalu menggunakan APD lengkap seperti: sarung tangan dan masker

c. Desinfektan daerah tusukan sambal memijat pelan untuk meningkatkan vaskularisasi pada jari

d. Pasang lancet pada autoclick dan atur kedalaman yang diinginkan, tusukan lancet di atas jari atau agar tusukkan melintang

e. Tunggu sampai darah mengalir keluar dari tempat tusukan

f. Usap tetesan pertama darah dari jari, tetesan berikutnya yang keluar digunakan untuk pemeriksaan

3. Pasca Analitik

Setelah melakukan pemeriksaan dilakukan pencatatan hasil yang didapat.

3.6.2. Mekanisme Kerja Alat Point Of Care Testing (POCT)

a. Tahap 1, pengkodean meter

Setiap waktu ketika mengganti kotak strip yang baru, perlu memasukkan chip kode yang dikemas dengan kotak uji strip baru.

1) Ambil kode chip dari kotak strip, bandingkan nomor kode pada chip kode dengan nomor kode yang tercetak pada botol strip test. Apabila kedua nomor kode tidak sama, akan mendapatkan hasil yang tidak akurat. Jika nomor kode pada kode chip tidak sama

dengan yang tercetak pada botol strip test, dapat menghubungi distributor pembelian alat.

- 2) Dengan meteran dimatikan, masukkan chip kode baru ke dalam slot kode chip meter. Chip kode harus tetap berada di meteran, jangan keluarkan sampai mengganti ke kotak lain strip yang baru.
 - 3) Masukkan strip tes kemudian lihat nomor kode muncul di tengah layar. Jika strip tes disisipkan dan tidak ada kode strip yang tersimpan dalam memori, layar akan berkedip (Laisouw, *et al.*, 2017)

b. Tahap 2, Menyesuaikan pengaturan meteran

Sebelum menggunakan meteran untuk pertama kalinya, perlu dilakukan pengaturan jam, tanggal, waktu, nilai minimum, nilai maksimum, dan pengingat test. Setelah dilakukan tahapan pengaturan meteran, maka meteran dapat digunakan langsung untuk melakukan pemeriksaan (Laisouw, *et al.*, 2017).

3.7. Analisis Data

Data yang telah diolah kemudian di analisis secara Deskriptif, dengan cara data yang sudah didapat dikelompokkan menggunakan excel dan diolah menggunakan rumus sehingga hasilnya bisa terjabarkan dalam bagan dan juga tabel.

3.8. Jadwal Penelitian

Tabel 1. Jadwal Penelitian